

PENDAMPINGAN PEMBUATAN SANGGUL MODERN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU-IBU PKK

I Dewa Ayu Made Budhyani¹, Made Diah Angendari², I Nyoman Sila³

¹ Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha; ² Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha; ³ Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS Undiksha
Email: made.budhyani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This Community Service activity aims to: (1) provide assistance to make various kinds of modern buns for PKK women in Baktiseraga Village, (2) find out the response of PKK mothers to assistance in making various kinds of modern buns. This community service activity method uses the lecture method, demonstration, question and answer method, training to make various modern buns. This assistance involved students of the Family Welfare Education Study Program (Beauty Concentration) in collaboration with PKK women in Baktiseraga Village with a total of 13 participants. The results of the assistance in making modern buns showed: (1) assistance in the form of training in making modern buns was included in the good category with an average success of 82%, (2) the response of PKK mothers to the implementation of assistance in making buns was very good.

Keywords: *mentoring, training, skills, modern bun*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) memberikan pendampingan membuat berbagai macam sanggul modern pada ibu-ibu PKK di Desa Baktiseraga, (2) mengetahui respon dari ibu-ibu PKK terhadap pendampingan membuat berbagai macam sanggul modern. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab, pelatihan membuat berbagai sanggul moder. Pendampingan ini melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Konsentrasi Kecantikan) bekerjasama dengan ibu-ibu PKK Desa Baktiseraga dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang. Hasil pendampingan pembuatan sanggul modern menunjukkan: (1) pendampingan berupa pelatihan pembuatan sanggul modern termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 82%, (2) respon ibu-ibu PKK terhadap pelaksanaan pendampingan pembuatan sanggul sangat baik.

Kata kunci: *pendampingan, pelatihan, keterampilan, sanggul modern*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mendukung dalam bersosialisasi adalah memperhatikan penampilan. Penampilan yang menarik dipandang mata tentu dapat memberikan efek untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas. Bagi perempuan menjadi seseorang yang menarik dilakukan dengan memperhatikan cara berpakaian, merias diri, menata rambut dan sejenisnya yang membuat menjadi enak dipandang. Penampilan menarik akan memberikan kesan positif bagi orang lain. Rambut memiliki fungsi untuk melindungi

kepala dari pengaruh luar seperti: sengatan matahari, udara dingin, benturan benda keras, dan sebagainya. Selain berfungsi untuk melindungi kepala, rambut juga berfungsi untuk menunjang penampilan dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang (Tilaar, 2013:6). Salah satu cara yang dapat memperindah penampilan adalah dengan cara penataan rambut (Arum, 2020:136). Menata rambut merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian kepala. Penataan atau lebih umum disebut sebagai sanggul sudah menjadi bagian penting dari penampilan. Menata rambut merupakan salah satu seni yang bertujuan untuk merubah penampilan seseorang.

Menata rambut dengan berbagai gaya dan model merupakan bentuk optimal dalam penampilan. Seperti menggunakan gaya rambut sanggul modern untuk diberbagai kegiatan. Dalam hubungan dengan penataan rambut yang berupa sanggul telah memiliki model beraneka ragam (Rostamailis, 2009).

Sanggul merupakan salah satu penataan rambut yang sering digunakan oleh kaum wanita pada saat melakukan kegiatan acara resmi maupun tidak resmi. Sanggul pada umumnya menggunakan rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentuk sesuai dengan model yang dibuat dan ditempel pada bagian kepala. Penataan sanggul dilakukan dengan berbagai cara yaitu ada penataan sanggul menggunakan sasakan maupun penataan sanggul tanpa sasakan. Seiring perkembangan tren tata rias rambut, banyak inovasi yang dikembangkan dalam dunia sanggul. Bahkan wanita dengan rambut pendek bisa memakai sanggul saat mengikuti suatu kegiatan.

Sanggul modern saat ini banyak diminati dan digunakan oleh wanita untuk acara resmi maupun acara tidak resmi, dimana biasanya menggunakan penataan rambut yang sederhana dan anggun. Sanggul modern adalah tindakan memperindah penanganan rambut baik dari rambut sendiri maupun dengan menambah rambut tambahan dari hair piece dan hiasan berupa kristal untuk mencapai tujuan tertentu (M. Deddy, 2005:3). Penataan sanggul modern umumnya digunakan untuk acara resmi seperti pesta pernikahan. Sanggul modern adalah pemodifikasian dari sanggul-sanggul daerah yang diubah kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga menjadi bentuk yang lebih anggun, cantik dan menarik sesuai dengan kesempatan yang akan digunakan (Wulandari, 2013). Sanggul modern bentuknya lebih variatif dan mempunyai model yang terkesan anggun. Model sanggul modern lebih sederhana dan dapat dipakai di beberapa kesempatan. Cara membuat sanggul modern sangat praktis, mudah dan tidak menghabiskan banyak waktu.

Kesadaran masyarakat akan penampilan yang menarik banyak diminati oleh kaum wanita saat

ini. Begitu pula dengan ibu-ibu PKK Desa Baktiseraga yang selalu ingin tampil berbeda dari hari-hari biasanya. Ibu-ibu di samping sebagai ibu rumah tangga yang mengurus keperluan keluarga, juga memiliki kegiatan sebagai Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) yaitu suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan yang dilakukan dalam organisasi ini antara lain: memberikan penyuluhan kepada masyarakat, bakti sosial, kegiatan keagamaan, gotong royong, pertemuan rutin organisasi, dan sebagainya. Kegiatan tersebut bersifat resmi maupun tidak resmi. Dalam setiap kegiatan tentunya ibu-ibu ingin berpenampilan menarik saat mengikuti kegiatan dengan riasan wajah dan rambut yang sesuai.

Banyak hal yang ingin dilakukan oleh Ketua PKK Desa Baktiseraga untuk memberdayakan masyarakat, terutama untuk kesejahteraan masyarakat. Di samping kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK, Ketua PKK juga berkeinginan agar anggotanya memiliki berbagai keterampilan baik bermanfaat untuk diri sendiri maupun untuk membuka peluang usaha. Pelatihan yang pernah dilakukan seperti: pembuatan VCO, jamu tradisional, membuat pupuk organik, pembuatan panganan organik. Pelatihan membuat masker kain dan asesorisnya juga pernah dilakukan mengingat kebutuhan masyarakat akan penggunaan masker sebagai pelindung dari virus covid 19 (Budhyani, 2021:1295). Pelatihan yang belum pernah diikuti ibu-ibu PKK Baktiseraga berupa penataan sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri. Ibu-ibu belum bisa membuat berbagai macam sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri pada acara resmi maupun tidak resmi.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh Ibu Ketua PKK, dipandang perlu memberi pendampingan untuk meningkatkan keterampilan membuat sanggul modern dengan rambut sendiri. Pendampingan dilakukan dengan

memberikan tutorial membuat bermacam-macam sanggul modern dengan rambut sendiri.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK Desa Baktiseraga adalah 1) kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK dalam pembuatan sanggul modern, 2) kurangnya keterampilan ibu-ibu PKK dalam pembuatan sanggul modern. Ibu ketua PKK Desa Baktiseraga ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya melalui pelatihan membuat berbagai model sanggul modern yang nantinya akan bermanfaat selain bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain.. Oleh karena itu, dipandang perlu memberikan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Baktiseraga.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan ditetapkan hal-hal sebagai berikut: memberikan paparan tentang sanggul modern, dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan untuk pelatihan. Jenis kegiatan berupa pelatihan membuat macam-macam model sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri. Tahap pelaksanaan berupa (1) penyajian materi secara teori dilanjutkan dengan membuat berbagai model sanggul modern. Tahap evaluasi dilakukan selama proses dan akhir pelatihan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang pemahaman ibu-ibu PKK tentang bentuk dan model sanggul modern, alat-alat yang digunakan, bahan, dalam membuat berbagai macam model sanggul dengan rambut sendiri.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses

pembuatan sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri.

3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi saat ceramah dan demonstrasi.
4. Pelatihan membuat berbagai macam model sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri.
5. Evaluasi hasil akhir.

Khalayak sasaran strategis untuk pelatihan ini adalah ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Baktiseraga. PKK mempunyai tugas penting dalam menggerakkan potensi masyarakat. PKK menjadi pihak di garda depan dalam mengatasi berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat. Dipilihnya ibu-ibu PKK yang menjadi pengurus agar memudahkan untuk menggerakkan masyarakat membuat berbagai model sanggul modern dengan menggunakan rambut

Tingkat keberhasilan pelatihan dilakukan melalui pengamatan langsung menggunakan penilaian kinerja. Evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelatihan mengacu pada indikator: (1) arah serat rambut rapi, (2) penggunaan *hairspray* sesuai kebutuhan, (3) bentuk sesuai dengan model sanggul, (4) keseimbangan bentuk sanggul, (5) keseluruhan hasil sanggul rapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembuatan sanggul modern untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Baktiseraga Singaraja berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Pelatihan pembuatan sanggul modern mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta dengan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, antusias peserta mengikuti langkah demi langkah cara membuat sanggul modern, dan berkreasi mencoba model-model sanggul yang lain.

Peserta pelatihan diikuti sebanyak 13 orang yang semula ditargetkan 10 orang. Dilihat dari target peserta mencapai lebih dari 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan

membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung penampilan diri. Salah satu faktor untuk mendukung penampilan diri adalah penataan rambut. Penampilan diri merupakan serangkaian dari perawatan diri yang meliputi perawatan: mulut dan gigi, tangan, kaki, kulit, dan rambut (Eni Juniastuti dan Asi Tritanti, 2016:142). Rambut merupakan mahkota bagi kaum perempuan yang selalu dijaga keindahannya. Rambut yang indah merupakan keinginan setiap wanita (Putri, 2015: 47).Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan rambut yang indah karena bagian ini merupakan identitas yang sangat sangat penting (Rina Widiastuti, 2008: 374). Pembuatan sanggul modern dengan rambut sendiri merupakan keterampilan yang harus dipelajari secara sungguh-sungguh dan kontinu.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan tentang pengetahuan kecantikan bagi wanita, tentang perawatan dan pemeliharaan kecantikan, penataan rambut membuat sanggul modern dengan rambut sendiri. Dalam kegiatan tersebut dikenalkan juga alat, bahan dan asesoris yang digunakan untuk pembuatan sanggul modern. Pada kegiatan pelatihan, instruktur mendemonstrasikan langkah demi langkah pembuatan sanggul modern, peserta pelatihan mengikuti secara perorangan atau dibantu teman-teman secara bergantian. Tanya jawab dilakukan saat pelaksanaan pelatihan berlangsung. Pendampingan dilakukan agar peserta pelatihan terampil dan bisa berinovasi dalam pembuatan model-model sanggul modern yang lain.

Ibu-ibu PKK peserta pelatihan diberikan contoh untuk sanggul modern sebanyak 5 (lima) jenis, untuk selanjutnya ibu-ibu peserta pelatihan diberikan kebebasan untuk berkreasi membuat sanggul sendiri. Untuk sanggul modern yang dibuat bisa dikreasikan dengan melengkapi asesoris baik dari bahan sintesis maupun bahan alam. Asesoris dari bahan sintesis jenis dan modelnya banyak dijual di toko-toko, sedangkan dari bahan alami bisa menggunakan bunga segar seperti, bunga mawar, kamboja, anggrek dan sebagainya.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan saat proses pelatihan dan akhir pelatihan. Pada saat proses kegiatan dilakukan evaluasi agar ibu-ibu peserta pelatihan tahu bagaimana membuat sanggul modern yang rapi dan bagus. Sedangkan evaluasi pada akhir kegiatan, dilakukan setelah proses pembuatan sanggul dilengkapi dengan asesorisnya. Komponen yang dievaluasi terdiri dari: (1) arah serat rambut kelihatan rapi, (2) penggunaan hairspray sesuai kebutuhan, (3) bentuk sesuai dengan model sanggul, (4) keseimbangan bentuk sanggul, (5) keseluruhan hasil sanggul rapi. Hasil evaluasi akhir pembuatan sanggul modern termasuk kategori baik dengan tingkat keberhasilan rata-rata 82%. Catatan pada komponen kerapuhan arah rambut perlu ditingkatkan lagi, hal ini kurang dikoreksi oleh ibu-ibu saat menyisir rambut. Disamping itu karakteristik rambut peserta pelatihan tidak sama, yaitu rambutnya tipis, panjang rambut tidak bisa dibuat model sanggul tertentu, dan kurang disisir dengan baik. Keseimbangan bentuk sanggul juga perlu ditingkatkan, karena letak sanggul yang semestinya letaknya di tengah, tapi posisinya miring atau letaknya tidak di tengah-tengah. Dalam penataan rambut berupa sanggul tidak semua orang cocok untuk model sanggul tertentu. Model sanggul dapat dilihat dari panjang pendeknya rambut, tebal tipisnya

rambut, menyesuaikan dengan bentuk wajah, dan kesempatan. Dalam penataan rambut yang serasi perlu diperhatikan hal-hal seperti: bentuk wajah, leher, tekstur dan tebal tipisnya rambut, serta bentuk tubuh (Rostamailis, 2009:190).

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan sanggul modern, hal ini menunjukkan bahwa respon ibu-ibu PKK sangat baik. Disamping itu, peserta tekun mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir, berkreasi membuat sanggul model yang lain, selain yang didemonstrasikan oleh instruktur. Pendampingan dilaksanakan pada hari kedua untuk memberikan teknik pembuatan sanggul supaya lebih rapi, cara membuat sanggul bagi ibu-ibu yang memiliki rambut sangat panjang.



(a)



(b)

Gambar 2 (a) (b). Hasil pendampingan pembuatan sanggul modern

Respon ibu-ibu PKK dalam mengikuti pelatihan membuat sanggul modern sangat antusias, mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir, bahkan ada ibu-ibu yang tidak mengikuti pelatihan memiliki rambut panjang ingin diberikan tutorial membuat sanggul modern. Pendampingan hari berikutnya dilakukan untuk mengasah keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat sanggul modern yang bervariasi. Tindak lanjut dengan adanya pelatihan ini nantinya para peserta dapat mengembangkan usaha dibidang penataan rambut baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan Bumdes yang ada di desa, atau paling tidak telah memiliki modal dasar/keahlian untuk dapat bekerja di tempat-tempat usaha yang berkaitan dengan bidang tersebut. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Desa Baktiseraga yang pada akhirnya dapat membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

SIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan pembuatan sanggul modern untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Baktiseraga terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Jumlah peserta melebihi dari target yang ditentukan, semula peserta ditargetkan 10 orang yang hadir sebanyak 13 orang. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab yang langsung dilakukan saat pelatihan.

Evaluasi akhir terhadap pendampingan pembuatan sanggul modern secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan sebanyak 82%. Respon ibu-ibu PKK terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sangat baik, dilihat kehadiran peserta lebih dari 100%, ketekunan dan antusias

peserta mengikuti pelatihan sampai selesai. Dengan adanya pelatihan membuat sanggul modern tindak lanjut para peserta dapat membuka peluang usaha di bidang penataan rambut maupun bekerja di tempat usaha yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Diakses tanggal 26 Agustus 2022.
<https://journal.uui.ac.id>
 Wulandari, Delia. (2013). Pengertian Sanggul Modern,
<http://deliabeautycare.blogspot.com/2013/01/jenis-dan-pengertian-sanggul.html>.

DAFTAR RUJUKAN

- Arum, Aniesa Puspa. (2020). Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Penataan Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 22 (2). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/16490/9094>
- Budhyani, dkk. (2021). Peningkatan Kreativitas Ibu-Ibu Dalam Pembuatan Asesoris Masker di Desa Baktiseraga. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/176.pdf>
- M. Dedy. (2005). *Kreasi Sanggul Pengantin Modern*. Jakarta:Gramedia.
- Juniastuti, E. dan Tritanti,A. (2016). Peningkatan Keterampilan Diri Bagi Guru di SMK Muhammadiyah Kretek Bantul Melalui *Grooming* Kecantikan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*.Vol 11, No.1. Diakses tanggal 26 Agustus 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/28721/12817>.
- Putri, V. L. dan Lutfiati, D. (2015). Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hair Piece untuk Penataan Sanggul Modern. *e-Journal*. Vol 04, No.01. Diakses tanggal 26 Agustus 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Rostamailis, dkk. (2009). *Tata Kecantikan Rambut*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Tilaar, Marta. (2013). *Hair Do 201: Basic Personal Hair Do*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widiastuti, R. (2008). Ambut dan Identitas Perempuan: Membaca Rambut Perempuan di Media Massa. *Jurnal Komunikasi*. Volume 2, Nomor 2.